

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Hasil belajar pada peserta didik dapat diperoleh melalui penilaian. Perolehan penilaian tidak hanya melalui pengukuran perilaku siswa, tetapi juga dapat dilakukan kajian terhadap komponen-komponen pendidikan, baik masukan maupun keluaran.

Mempelajari seni kaligrafi Islam merupakan suatu bentuk keterampilan tangan, dipadukan dengan rasa seni yang terkandung dalam hati setiap penciptanya. Tidak dapat disangkal lagi, bahwa seni kaligrafi merupakan salah satu identitas dari ummat Islam, karena belajar membaca dan menulis merupakan perintah di dalam Al-Qur'an untuk mempelajarinya. Pena, tinta, kertas adalah materi pokok untuk menyalurkan sapan kaligrafi.

Di dalam pelajaran seni kaligrafi Islam, siswa terlebih dahulu harus memahami materi yang akan dipelajari. Keadaan kelas yang pasif akan menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya berusaha menguasai metode pembelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memotivasi siswa agar dapat mencapai hasil yang memuaskan.

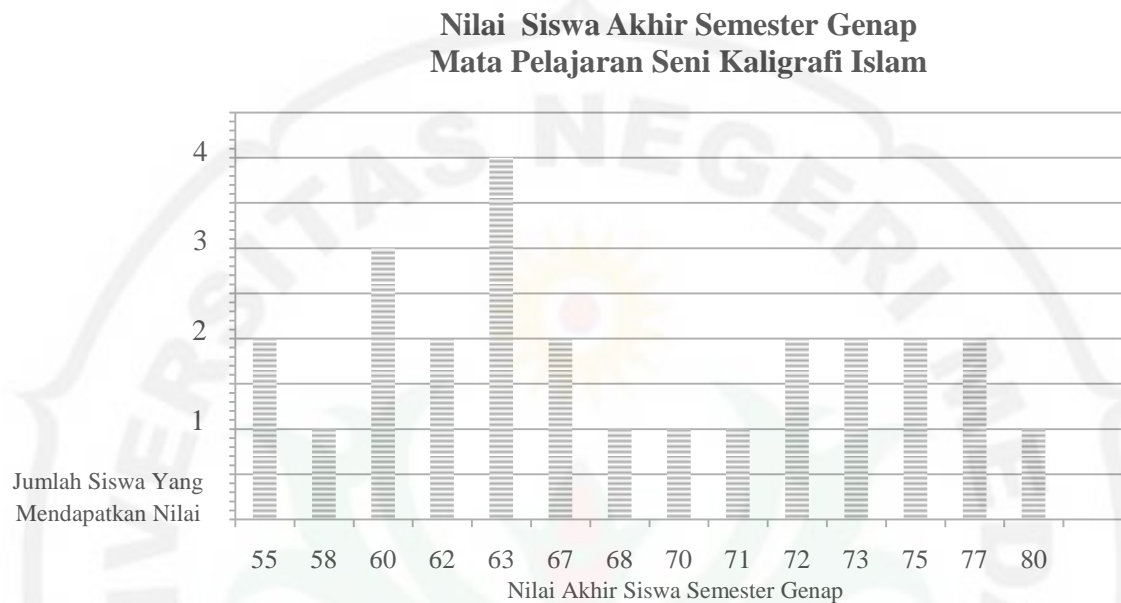
Adapun di pesantren ini salah satunya memberikan pelajaran tentang seni kaligrafi Islam. Pada materi pembelajaran seni kaligrafi Islam ini diperlukan suatu metode yang dapat mengaktifkan siswa secara langsung

dalam pembelajaran dengan melakukan suatu pengamatan atau praktik agar siswa dapat memahami cara dalam pembuatan karya.

Perlu adanya peningkatan dalam tercapainya hasil belajar yang baik. Di setiap materi yang diajarkan, siswa kurang mengerti akan bentuk-bentuk huruf saat menulis kaligrafi sehingga kurang semangatnya dan jenuh dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun yang akan didemonstrasikan dalam materi seni kaligrafi Islam yang diajarkan yaitu bidang Naskah (tulisan buku). Naskah (tulisan buku) yaitu pembuatan karya kaligrafi dengan menggunakan pena handam (batang pakis) dan tinta hitam yang dibuat di atas kertas putih dengan ukuran 60 cm x 80 cm. Penggunaan alat atau bahan dapat membantu proses dalam pembuatan karya seni kaligrafi Islam.

Hasil belajar yang dicapai siswa Pondok Pesantren Salafiyah Az-Zuhroh kelas XI dapat dilihat dari penilaian pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru melalui sejumlah bukti untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar atau kompetensi siswa. Penilaian pada peningkatan hasil belajar seni kaligrafi Islam dapat dievaluasi dari kemampuan siswa dalam menulis huruf-huruf Arab dengan gaya khat naskhi bidang naskah (tulisan buku).

Berikut data nilai akhir siswa dalam bentuk grafik kelas XI pada saat siswa kelas X di Pondok Pesantren Salafiyah Az-Zuhroh Besilam Babussalam Padang Tualang.



Gambar 1.1. Grafik Nilai Siswa Akhir Semester Genap

Dari hasil grafik nilai akhir pada ujian semester siswa di atas menunjukkan nilai yang variatif. Nilai ini hasil dari penilaian harian, ulangan dan nilai akhir. Yang bila di rata-ratakan hanya mencapai nilai 66,9.

Dari keseluruhan siswa yang mengikuti pelajaran ini sebanyak 26 orang, yang mendapatkan nilai cukup hingga tinggi hanya 11 orang sedangkan selebihnya mendapatkan nilai yang kurang dari cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurang efektifnya sistem pembelajaran yang digunakan. Sistem yang seharusnya digunakan adalah lebih banyak praktik/demonstrasi dibandingkan hanya teori saja, karena mata pelajaran seni kaligrafi Islam adalah mata pelajaran yang harus menghasilkan karya nyata. Pada kenyataannya memang sistem pembelajaran yang digunakan

masih terlalu banyak teori sehingga siswa kurang bisa menerapkan langsung hasil pembelajarannya.

Kondisi Pesantren ini yang mempertahankan mata pelajaran seni kaligrafi Islam sangat baik bagi generasi muda pada umumnya. Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tidak relevan dan pengetahuan yang kurang, membuat siswa hanya mengandalkan pengetahuan dan materi yang dimiliki seadanya. Kondisi yang demikian menyebabkan merosotnya hasil belajar seni kaligrafi Islam. Oleh sebab itu guru harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Untuk memecahkan masalah di atas, peneliti merasa upaya dalam peningkatan hasil belajar seni kaligrafi Islam di dalam proses belajar mengajar, bagi pengajar di tuntut memilih metode mengajar yang tepat. Dalam proses pembelajaran, akan diadakan evaluasi untuk melihat perkembangan siswa dengan melakukan metode demonstrasi. Proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni kompetensi yang harus dicapai dalam *ikhtiar* pendidikan. Pada akhirnya keberhasilannya sangat tergantung kepada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pada pelaksanaan metode demonstrasi ini merupakan cara penyajian pelajaran. Guru menunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang

dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

Di dalam proses belajar mengajar perlu adanya peningkatan yang terus dilakukan sampai menghasilkan hasil yang memuaskan. Dari data nilai akhir siswa, peneliti merasa upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi dapat memicu semangat siswa dalam belajar. Atas pemikiran tersebut penulis dapat melakukan penelitian dalam peningkatan pembelajaran, pengetahuan dan pencapaian hasil belajar seni kaligrafi Islam dengan menetapkan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Seni Kaligrafi Islam Siswa Kelas XI Menggunakan Metode Demonstrasi (Studi Kasus Di Pesantren Salafiyah Az-Zuhroh Besilam Babussalam Padang Tualang TA. 2013/ 2014)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai akhir hasil belajar seni kaligrafi Islam kelas XI pada saat siswa kelas X rendah.
2. Siswa kurang faham pada pembelajaran seni kaligrafi Islam sehingga hasil praktik siswa rendah.
3. Metode demonstrasi belum dilaksanakan dengan maksimal secara spesifik dalam pelajaran seni kaligrafi Islam?
4. Siswa merasa sulit dalam memahami cara menulis seni kaligrafi Islam.

C. Cara Pemecahan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas dapat direncanakan bagaimana cara pemecahan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun cara yang akan dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap penelitian ini peneliti menganalisis sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan metode demonstrasi dalam pelajaran seni kaligrafi Islam akan dilakukan ketika praktik pada proses pembelajaran berlangsung.
3. Jumlah siswa yang memiliki tingkat ketuntasan belajar di atas 75 %.

D. Pembatasan Masalah

Adapun masalah yang diteliti dibatasi pada upaya peningkatan hasil belajar seni kaligrafi Islam dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas XI Pesantren Salafiyah Az-zohroh Besilam Babussalam, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Tahun Ajaran 2013/ 2014.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi serta batasan masalah yang diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat lebih meningkatkan hasil belajar seni kaligrafi Islam kelas XI Pesantren Salafiyah Az-Zohroh Besilam Babussalam, Padang Tualang?”.

F. Tujuan Penelitian

Dengan mendasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian tindakan ini yang ingin dicapai adalah untuk peningkatan dan

membuktikan apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar seni kaligrafi Islam kelas XI Pesantren Salafiyah Az-zohroh Besilam Babussalam, Padang Tualang?.

G. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan dalam hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, dan manfaat ini terbagi dari dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi siswa menambah wawasan dan pengetahuan dalam peningkatan hasil belajar seni kaligrafi Islam.
- b. Membuka wawasan berfikir guru dalam mengajarkan dan mengembangkan metode mengajar dan sebagai bahan masukan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan pengetahuan yang bisa menjadi acuan dalam menerapkan program kurikulum pengajaran yang akan diberikan kepada siswa dengan memberi gambaran dan informasi tentang penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman, mutu dan kualitas dalam belajar kaligrafi.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan kajian/penelitian untuk mendalami penggunaan metode demonstrasi guna mengembangkan pembelajaran seni kaligrafi Islam di sekolah.

H. Defenisi Operasional Variabel

1. Hasil Belajar

Hasil belajar seni kaligrafi Islam adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran seni kaligrafi Islam bidang Naskah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi selama empat kali pertemuan, dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka puluhan.

2. Metode Demonstrasi

Metode yang digunakan dalam pembelajaran seni kaligrafi Islam dalam bidang Naskah (tulisan buku) terlebih dahulu dilakukan oleh guru dalam mendemonstrasikan materi seni kaligrafi Islam tentang cara pembuatan karya seni kaligrafi Islam dibidang Naskah di depan siswa saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan contoh-contoh hasil karya kaligrafi.